

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi peneliti dan memudahkan peneliti dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian demikian dapat tercapai.

Penelitian deskriptif kualitatif artinya data yang digunakan berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka (Abdussamad, 2021). Oleh karena itu, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti dapat menghimpun data-data yang berorientasi pada kata, frasa, klausa, atau kalimat yang kemudian akan menghasilkan uraian tentang jenis dan strategi penerjemahan ungkapan makian dalam takarir film *8 Rue de l'Humanité*.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat pada takarir film *8 Rue de l'Humanité* dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian, dan tempat penelitian (Suryana, 2010). Objek dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat pada takarir film *8 Rue de l'Humanité* dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia yang mengandung unsur makian yang sesuai dengan jenis ungkapan makian menurut teori Ljung (2011) dan menggunakan strategi penerjemahan ungkapan makian berdasarkan teori Davoodi (2009).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai penelitian yang utama.

Dalam menghimpun dan mengumpulkan data penelitian, peneliti membuat sebuah instrumen penelitian berupa dua kartu data. Kartu data pertama digunakan untuk mengelompokkan jenis ungkapan makian sesuai dengan teori Ljung (2011) sementara kartu data kedua digunakan untuk menganalisa strategi penerjemahan ungkapan makian apa yang digunakan sesuai dengan teori Davoodi (2009). Adapun kedua kartu data dapat pada tabel 3.1 dan 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kartu Data Jenis Ungkapan Makian Teori Ljung

No	Menit	Teks BSu	Jenis Ungkapan Makian														
			Ag	Sk	Ak	As	Kb	Nm	Bn	Km	Py	Pr	Id	Et	Kc	Os	

- No : Diisi dengan nomor urutan data
- Menit : Diisi dengan waktu munculnya takarir
- Teks BSu : Diisi dengan data takarir yang mengandung ungkapan makian dalam bahasa Prancis
- Ag : Jenis ungkapan makian agama atau supernatural (*supernatural theme*)
- Sk : Jenis ungkapan makian skatologis (*scatological theme*)
- Ak : Jenis ungkapan makian alat kelamin (*sex organ theme*)
- As : Jenis ungkapan makian aktivitas seksual (*sexual activity theme*)
- Kb : Jenis ungkapan makian kekerabatan (*mother theme*)

- Nm : Jenis ungkapan makian nenek moyang (*ancestor theme*)
- Bn : Jenis ungkapan makian binatang (*animal theme*)
- Km : Jenis ungkapan makian kematian (*death theme*)
- Py : Jenis ungkapan makian penyakit (*disease theme*)
- Pr : Jenis ungkapan makian prostitusi (*prostitution theme*)
- Id : Jenis ungkapan makian pandangan ideologi
- Et : Jenis ungkapan makian latar belakang etnis
- Kc : Jenis ungkapan makian tingkat intelegensi
- Os : Jenis ungkapan makian orientasi seksual

Tabel 3.2

Kartu Data Strategi Penerjemahan Ungkapan Makian Teori Davoodi

No	Menit	Data		Strategi Penerjemahan Ungkapan Makian			
		Teks BSu	Teks BSa	Sen	Sub	Tab	Euf

- No : Diisi dengan nomor urutan data
- Menit : Diisi dengan waktu munculnya takarir
- Teks BSu : Diisi dengan data takarir yang mengandung ungkapan makian dalam bahasa Prancis
- Teks BSa : Diisi dengan data takarir yang mengandung ungkapan makian yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia
- Sen : Strategi penerjemahan sensor (*censorship*)
- Sub : Strategi penerjemahan substitusi (*substitution*)
- Tab : Strategi penerjemahan tabu ke tabu (*taboo for taboo*)
- Euf : Strategi penerjemahan eufemisme

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah transkrip film *8 Rue de l'Humanité* dalam bahasa Prancis dan takarir terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Sumber data diunduh melalui situs www.subscene.com. Takarir bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini merupakan takarir resmi yang disediakan oleh layanan Netflix dan diterjemahkan oleh Ellen Tjandra.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2013, hal. 240) ialah:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berupa takarir film *8 Rue de l'Humanité* dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia.

2) Simak

Mahsun (2017) menjelaskan bahwa metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti menyimak keseluruhan dialog yang terdapat dalam film *8 Rue de l'Humanité*.

3) Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan dari metode simak (Mahsun, 2017). Adapun dalam penelitian ini, peneliti mencatat setiap teks dalam dialog yang mengandung ungkapan makian dan mengidentifikasi jenis dan

strategi penerjemahan ungkapan makian yang digunakan penerjemah dalam takarir film *8 Rue de l'Humanité*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik padan, yaitu teknik analisis data yang penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti (Sudaryanto dalam Sari, 2019).

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilah data berupa ungkapan makian yang terdapat dalam takarir film *8 Rue de l'Humanité* dalam bahasa Prancis dan terjemahannya.
2. Memasukkan data yang diperoleh ke dalam kartu data.
3. Mengklasifikasi data sesuai dengan jenis ungkapan makian menggunakan teori dari Ljung (2011) dan strategi penerjemahan ungkapan makian menggunakan teori dari Davoodi (2009).
4. Mengkaji dan menganalisis data yang sudah terkumpul.
5. Menghitung frekuensi setiap jenis dan strategi penerjemahan ungkapan makian yang digunakan.
6. Menentukan jenis dan strategi penerjemahan ungkapan makian yang paling sering muncul dalam bentuk angka dan persentase.
7. Mendeskripsikan beberapa contoh dari setiap jenis dan strategi penerjemahan ungkapan makian yang digunakan dalam bentuk tulisan dan dijabarkan.
8. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis.